

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Heksawan Rachmadi ^{a,1,*}, Jumryati ^{b,2},

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

¹ jumryati1810@gmail.com;

* corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords

Corporate Social Responsibility,
Profitability,
Firm Value,
Mining.

ABSTRACT

This research aims to determine the magnitude of the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Profitability on the Firm Value of Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021. This study employs a quantitative approach. The sample for this research was taken using the Purposive Sampling Method, resulting in 30 samples from 10 Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2021. The data were then analyzed using partial and simultaneous Determination Coefficients. The results of the regression test show that the CSR variable does not have a significant influence on the firm value, while the Profitability variable has a significant influence on the firm value. Thus, the analysis results indicate that (1) The magnitude of the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on the Firm Value is 50.6%, with the remaining 49.4% explained by other variables not included in this study. (2) The magnitude of the influence of Profitability, proxied by Return on Equity, on the Firm Value is 64.4%, with the remaining 35.6% explained by other variables not included in this study. (3) The magnitude of the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Profitability on the Firm Value is 67.0%, with the remaining 33% explained by other variables beyond the scope of this study.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility merupakan suatu kegiatan yang sering kali dikaitkan dengan program *green movement* (gerakan hijau) yang sedang hangat diperbincangkan sejak beberapa tahun silam baik di tataran nasional maupun dunia internasional yang tentunya akan sangat mempengaruhi paradigma masyarakat terhadap perusahaan.

Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh operasi mereka. Semakin tinggi bentuk pertanggungjawaban tersebut, semakin baik citra perusahaan dan tentunya akan membuat perusahaan lebih baik di mata investor dan pelanggan. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Harga saham perusahaan dapat menunjukkan nilainya, jika harga sahamnya tinggi, maka nilainya juga baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Kinerja - aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk memperbaiki lingkungan dan mengurangi kesenjangan sosial.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada waktu tertentu (Kasmir, 2016:196). Semakin tinggi dari rasio profitabilitas, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya, sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Profitabilitas

dapat dihitung menggunakan beberapa rasio yang terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Operating Profit Margin* (OPM). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE).



Gambar I. 1 Pergerakan Harga Saham 10 Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan gambar I.1 dapat diketahui bahwa pergerakan rata-rata harga saham 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 terjadi beberapa pergerakan setiap tahunnya. Dilihat dari grafik diatas terjadi penurunan nilai perusahaan pada 3 periode berturut-turut, dimana hal ini terjadi pada BRMS dimana pada tahun 2019 nilai perusahaan sebesar 0,310 dan ditahun 2020 turun kembali menjadi 0.172 dan turun kembali ditahun 2021 sebesar 0.103. Sedangkan jika dilihat dari grafik TINS maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 nilai perusahaan sebesar 0,614 dan terjadi penurunan pada tahun selanjutnya yaitu 2020 sebesar 0,563, dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2021 sebesar 0,512.

Menurut Puspita (2011), Nilai perusahaan menjadi sudut pandang investor terhadap perusahaan. Hal ini berhubungan dengan harga saham karena jika harga saham tinggi, maka kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh investor. Selain itu, nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti CSR, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Corporate Social Responsibility (CSR) atau biasa disebut tanggung jawab sosial merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan dalam mengukur tingkat nilai perusahaan dalam arti lain dengan adanya CSR perusahaan dapat membangun perhatian perusahaan terhadap masyarakat lingkungan sekitar. Sedangkan profitabilitas sendiri merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu.

CSR dan profitabilitas menjadi dua hal yang sangat penting dalam operasional sebuah perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi indikator penting dalam menentukan kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan mengetahui bagaimana CSR dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, maka perusahaan dapat mengambil strategi langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas secara simultan apakah berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

(Freeman & Dmytriiev, 2017) menyatakan bahwa dasar dari bisnis terletak pada membangun hubungan dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Meskipun masing-masing

perusahaan memiliki pemangku kepentingan yang berbeda tergantung pada industri dan model bisnisnya, namun seluruh stakeholder memiliki peranan yang sama pentingnya bagi perusahaan(stakeholder).

Teori Legacy

Menurut Gray et. al. (1996) Legitimasi merupakan system pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (society), pemerintah individu dan kelompok masyarakat. Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada sosial, operasi perusahaan harus sesuai dengan harapan masyarakat.

Corporate Social Responsibility

Menurut Carrol (1991) mendefinisika CSR dengan responsibility approach yang terdiri dari economic responsibility, legal responsibility, ethical responsibility, dan philanthropic responsibility. Carrol ‘s menggambarkan CSR dalam 4 dimensi atau lebih dikenal dengan CSR Phyrramids (Nurlaela:12:2019).



GambarII. 1 Carrols CSR Phyrramids

Berikut merupakan rumus untuk mencari Corporate Social Responsibility, dapat digunakan sebagai berikut :

$$CSRD : \frac{\text{jumlah pengungkapan CSR di perusahaan}}{\text{total 91 item pengungkapan CSR}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas Menurut Sutrisno (2009:16), “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan berbagai macam cara. Menurut (Kasmir, 2016:204), Return On Equity (ROE) merupakan angka penting untuk mengukur laba bersih setelah pajak dalam ekuitas. Indikator ini menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham. Semakin tinggi angka ini, semakin kuat status pemilik perusahaan. Berikut merupakan rumus untuk mencari Profitabilitas yang diproksikan dalam Return On Equity, dapat digunakan sebagai berikut.

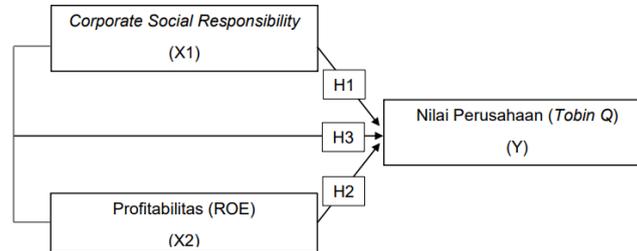
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Harmono (2009) merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut (Naqsyabandi, 2015) mengatakan bahwa “Tobin’s Q merupakan rasio nilai perusahaan dari nilai asetnya. Bila angka yang diperoleh lebih besar dari sebelumnya maka kemungkinan perusahaan mengelola asetnya lebih baik dan dapat meningkatkan laba perusahaan. Berikut rumus untuk mencari Nilai Perusahaan yang diproksikan dalam Tobin’s Q, dapat digunakan sebagai berikut :

$$Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

KERANGKA TEORI



Sumber : data diolah peneliti

Bagan Il. 1 Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Hipotesis adalah dugaan sementara dari masalah dalam sebuah penelitian yang disusun oleh peneliti berdasarkan landasan teori dan didukung hasil-hasil penelitian yang relevan. Berikut adalah hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan kerangka teori dan model konsep diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.
- H2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.
- H3 : Diduga terdapat pengaruh simultan antara Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya, atau untuk mengetahui apakah satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yang terdiri dari Variabel Corporate Social Responsibility (X1), Variabel Profitabilitas (X2), dan Variabel Nilai Perusahaan (Y). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dengan cara mengunduh dokumen dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan objek penelitian perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2021.

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2019), populasi adalah semua subjek penelitian. Jika ingin melihat semua elemen wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.

Pada penelitian ini populasinya ialah perusahaan sub sektor pertambangan yang komponen sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebanyak 63 perusahaan.

Tabel III. 1 Daftar Perusahaan Pertambangan tahun 2019-2021

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	34	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk
2	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	35	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
3	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	36	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
4	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	37	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
5	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	38	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
6	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	39	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk
7	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	40	SURE	PT. Super Energy Tbk
8	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	41	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
9	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	42	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
10	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	43	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk
11	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	44	BAJA	PT. Saranacental Bajatama Tbk
12	INDY	PT. Indika Energy Tbk	45	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
13	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	46	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
14	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	47	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
15	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	48	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
16	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	49	HKMU	PT. HK Metals Utama Tbk
17	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	50	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
18	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk	51	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
19	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk	52	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
20	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	53	OPMS	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk
21	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	54	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
22	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	55	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
23	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	56	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
24	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	57	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
25	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk	58	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
26	MBSS	PT. Mitrabahera Segara Sejati Tbk	59	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
27	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	60	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
28	PTIS	PT. Indo Straits Tbk	61	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
29	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	62	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
30	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk	63	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
31	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk			
32	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk			
33	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk			

Sumber : www.idx.co.id

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, sampel yang diambil dari populasi ini harus benar-benar representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling.

Tabel III. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	62
2	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2019-2021 yang terdaftar di laman resmi perusahaan maupun di Bursa Efek Indonesia	(35)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan pada tahun 2019-2021 secara berturut-turut dalam laman resmi perusahaan	(17)
Total Sampel		10

Sumber : data diolah peneliti

Berdasarkan tabel kriteria sampel diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan 10 sampel perusahaan sub-industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari populasi sebanyak 63 perusahaan.

Tabel III.3 Sampel Perusahaan Pertambangan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	BRMS	PT. Bumi Resources Mineral Tbk
4	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
5	INDY	PT. Indika Energy Tbk
6	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
7	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
8	PTRO	PT. Petrosea Tbk
9	TINS	PT. Timah Tbk
10	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk

Teknik Analisis Data

Secara umum, wilayah penelitian statistik deskriptif adalah: Pertama, sajikan data dalam bentuk tabel dan grafik. Kedua, meringkas dan menjelaskan distribusi data dalam format Tren Utama, Variasi dan Bentuk (Kuncoro, 2001:30). Dengan bantuan statistik deskriptif, informasi kuantitatif yang diolah dengan program SPSS 26.0 dianalisis untuk mendapatkan penjelasan tentang keadaan perusahaan selama periode pengamatan.

Adapun tahapan analisis datanya ialah uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi), uji koefisien determinasi, dan yang terakhir adalah uji hipotesis (uji t dan uji f).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Uji statistic deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran mengenai data sampel dari variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini yang meliputi 3 variabel yaitu : Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas (Return On Equity), dan Nilai Perusahaan. Seluruhnya diteliti secara statistic dengan menggunakan SPSS Versi 26.0 :

Tabel IV.1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	30	27.00	64.00	41.9333	8.61408
Profitabilitas	30	.00	32.00	8.6000	8.23198
Nilai Perusahaan	30	58.00	201.00	108.6333	34.41179
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel IV.2 diatas menunjukkan hasil analisis statistik sebagai berikut:

- a. Variabel Independent pertama (X1) yaitu Corporate Social Responsibility (CSR) menunjukkan nilai terendah sebesar 27.00 atau 0.27 dimiliki oleh PT. Petrosea, Tbk (PTRO) pada tahun 2019. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 64.00 atau 0.64 dimiliki oleh PT. Indika Energy, Tbk (INDY) pada tahun 2021. Mean atau rata-rata sebesar 41.9333 dengan devisiasi standar sebesar 8.61408 yang memiliki nilai atas rata-rata. Besarnya nilai devisiasi standar dapat menggambarkan tingginya nilai fluktuasi sampel CSR selama periode penelitian.

- b. Variabel Independen kedua (X2) yaitu Profitabilitas yang di proksikan dalam Return On Equity (ROE) menunjukkan nilai terendah sebesar 0,00 dimiliki oleh PT. Bumi Resources Mineral, Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 32.00 atau 0,32 dimiliki oleh PT. Bumi Resources, Tbk (BUMI) pada tahun 2020. Mean atau rata-rata sebesar 8.6000 dengan deviasi standar sebesar 8.23198 yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Besarnya nilai deviasi standar dapat menggambarkan tingginya nilai fluktuasi sampel Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE) selama periode penelitian.
- c. Variabel Dependen Nilai Perusahaan menunjukkan nilai terendah sebesar 58.00 atau 0,58 dimiliki oleh PT. Bumi Resources Mineral, Tbk (BMRS) pada tahun 2019. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 201.00 atau 2,01 dimiliki oleh PT. Aneka Tambang, Tbk (ANTM) pada tahun 2021. Mean atau rata-rata sebesar 108.6333 dengan standar deviasi sebesar 34.41179.

Uji Normalitas

Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.13053596
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.100
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas yang menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang menunjukkan bahwa data yang digunakan didistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya melebihi 0,050. Berdasarkan hasil dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2006:95) Uji Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model analisis regresi terdapat hubungan antara variabel bebas. Akan terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance (TOL) nya berada dibawah nilai 0,1 dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) nya berada diatas 10.

Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	142.599	14.592		9.772	.000		
CSR	-.655	.368	-.280	-1.781	.086	.462	2.163
Profitabilitas	-.756	.196	-.605	-3.854	.001	.462	2.163

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel IV.5 pada hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 26 terlihat bahwa kedua variabel independent yaitu Corporate Social Responsibility (CSR) (X1) memiliki nilai tolerance sebesar $0.462 >$ dari nilai alpha 0,1 dan nilai VIF sebesar $2.163 < 10$ yang berarti tidak terjadinya multikolinieritas. Variabel independen kedua yaitu Profitabilitas yang diproksikan dalam Return On Equity (ROE) menunjukkan nilai tolerance sebesar $0.462 >$ dari nilai alpha 0,1 dan nilai VIF sebesar $2.163 < 10$ yang berarti tidak terjadinya multikolinieritas.

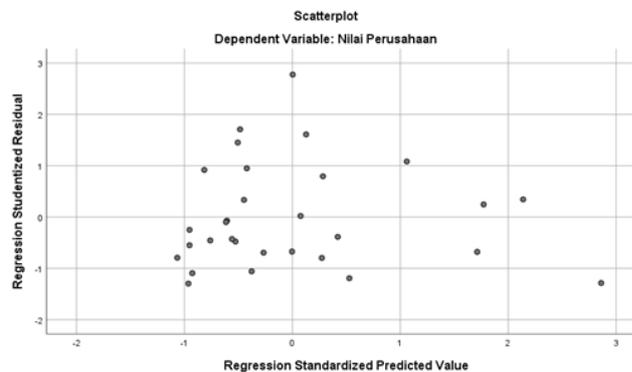
Uji Auto Korelasi

Tabel IV.4 Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.832 ^a	.692	.670	17.75367	1.371	
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas , CSR						
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Berdasarkan hasil pengujian Auto Korelasi dengan metode Durbin Watson (DW-test) pada tabel IV.5 didapatkan hasil dari DW sebesar 1.371 yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi karena nilai DW berada pada daerah B. Nilai DW-test akan dibandingkan menggunakan distribusi nilai tabel Durbin Watson dengan level signifikan alpha 0,05, dengan jumlah sampel sebanyak 30 atau n, dan jumlah variabel independen yaitu Corporate Social Responsibility (CSR) (X1) dan Profitabilitas yang diproksikan dalam Return On Equity (ROE) (X2) sebesar 2 (k=2), maka dapat dilihat antara nilai dU (1.567) dan nilai 4-dU ($4-1.567=2.433$). sehingga $dU (1.567) <$ Durbin Watson (1.371) $< (2.433)$ artinya, nilai Durbin Watson terletak antara dU sampai dengan 4-dU maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastitas



Gambar IV. 1 Scatterplot

Hasil analisis menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan ataupun membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastitas pada penelitian ini.

Analisis Linier Berganda

Tabel IV.5 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	142.599	14.592			9.772	.000		
CSR	-.655	.368	-.280		-1.781	.086	.462	2.163
Profitabilitas	-.756	.196	-.605		-3.854	.001	.462	2.163

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil output dari tabel IV.6 dapat disimpulkan hasil dari persamaan analisis linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 142.599 - 0.655(X1) + (-0.756)(X2)$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Corporate Social Responsibility (CSR)

X2 = Profitabilitas diproksikan dalam Return On Equity (ROE)

Dari persamaan regresi diatas, dapat diartikan bahwa :

- 1) Konstanta sebesar 142.599 yang artinya jika semua variabel independen yaitu (CSR dan ROE) dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai Corporate Social Responsibility dan Return On Equity akan mengalami kenaikan sebesar 102.597 satu satuan.
- 2) Koefisien regresi X1 sebesar -0,655 yang artinya jika terjadi kenaikan pada CSR (X1) sebesar satu satuan dan variabel independen tetap, maka nilai dari nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar -0,655 satu satuan dan sebaliknya. Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara CSR dan nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi CSR maka nilai perusahaan semakin menurun.
- 3) Koefisien regresi X2 sebesar -0,756 yang artinya jika terjadi kenaikan pada ROE (X2) sebesar satu satuan dan variabel mengalami kenaikan sebesar -0.756 satu satuan dan sebaliknya. Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara ROE dan nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi ROE maka nilai perusahaan semakin menurun

Uji T (t-test)

Pengujian ini dilakukan dengan menguji sampel-sampel independen (CSR dan Profitabilitas) secara parsial untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Pengujian ini menggunakan kriteria yaitu H0 ditolak jika -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel.

Tabel IV.6 Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	142.599	14.592			9.772	.000		
CSR	-.655	.368	-.280		-1.781	.086	.462	2.163

Profitabilitas	-.756	.196	-.605	-3.854	.001	.462	2.163
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan							

Berdasarkan tabel IV.7 diatas menunjukan hasil sebagai berikut :

1) Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan Nilai Perusahaan yang berarti hipotesis (H1) ditolak. Hal ini dikarenakan pada tabel IV.7 yang menyatakan hasil uji t nilai signifikansi dari Corporate Social Responsibility (X1) lebih besar dari 0,05 yaitu nilai signifikan sebesar 0,086 yang artinya tidak signifikan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa nilai sig dari variabel CSR lebih besar dari nilai alpha, maka dapat artinya hipotesis pertama (H1) ditolak.

2) Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

bahwa Profitabilitas yang diproksikan dalam Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang berarti hipotesis (H2) diterima. Hal ini dikarenakan pada tabel IV.7 yang menyatakan hasil uji t nilai signifikansi dari Profitabilitas (X2) lebih kecil dari 0,05 yaitu nilai signifikan sebesar 0,001 yang artinya signifikan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa nilai sig dari variabel Profitabilitas lebih kecil dari nilai alpha, maka dapat artinya hipotesis pertama (H2) diterima.

Uji F (ANOVA)

Uji statistik F atau Analisis Of Variance (ANOVA) pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel IV.7 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	ANOVA ^a		F	Sig.
			df	Mean Square		
1	Regression	19151.736	2	9575.868	30.381	.000 ^b
	Residual	8510.203	27	315.193		
	Total	27661.938	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), CSRN, Profitabilitas

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji F menyatakan bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 dengan nilai alpha 0.05 artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Corporate Social Responsibility)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.506	21.70541

a. Predictors: (Constant), CSR

Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Profitabilitas)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.644	18.42952

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (simultan)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.692	.670	17.75367	1.371

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas , CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel IV.9 dapat disimpulkan hasil dari uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,67 atau 67,0% yang artinya variabel nilai perusahaan sebesar 67,0%. Sedangkan sisanya 33,0 dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari uji hipotesis dalam penelitian ini menemukan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini artinya semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka akan semakin rendah besaran nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspaningrum (2017) yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaana. Hal ini menyatakan bahwa jika CSR mengalami kenaikan sebesar 1 point maka akan terjadi penurunan pada nilai perusahaan. Selain itu terdapat beberapa fenomena, seperti : kecenderungan investor dalam membeli saham, rendahnya pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2021.

Selain itu terdapat penelitian yang mendukung hasil hipotesis ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2018) yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan penerapan CSR dengan tepat sehingga beberapa perusahaan menganggap bahwa CSR belum terlalu penting dan diperhatikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari uji hipotesis dalam penelitian ini menemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini artinya semakin tinggi Profitabilitas yang diprosikan dalam ROE maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung teori sebagai berikut: margin laba yang menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menciptakan tingkat pengembalian yang tinggi untuk pemegang saham. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan investor, hal ini berguna untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu operasinya. Menurut Kusumadilaga (2010) semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan maka tingkat semakin besar tingkat pengungkapan sosial perusahaan. Selain itu dalam menurut Paranita (2007) meneliti tentang pengaruh insider ownership, kebijakan, hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menggambarkan bahwa insider ownership, kebijakan,

hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu (2018) yang menjelaskan bahwa semakin baik dan tingginya rasio profitabilitas dapat menggambarkan tingginya kemampuan yang diperoleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggambarkan bahwa berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan. Pernyataan ini dijelaskan dengan pembuktian pada hasil Uji F yaitu Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $2221.647 < 23.344$ dan nilai signifikansnya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima, yang artinya antara Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Selain itu, berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh secara simultan nilai Adjusted R Square sebesar 0,634 atau diperoleh nilai sebesar 63,4% dan sisanya 36,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Maka dari itu, dari uji koefisien determinasi menggambarkan bahwa Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas secara bersama-sama berkontribusi aktif dan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian pada Bab IV yang bertujuan untuk menguji “Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021”. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 data perusahaan dan analisis yang dilakukan menggunakan uji regresi berganda. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Besar pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021 sebesar 0,506 atau 50,6% dan sisanya sebesar 49,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dipenelitian ini.
- 2) Besar pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sebesar 0,644 atau 64,4% dan sisanya sebesar 35,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
- 3) Besar pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021 secara bersama-sama atau simultan dapat dilihat pada uji koefisien determinasi yaitu sebesar 0,670 atau 67,0% dan untuk sisanya 33,3% dijelaskan oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Yensi & Sutjahyani, Dewi. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015). JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi. 3. 10.30996/Jea17.V3i01.3176.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.
- Carroll, A. (1999), Corporate Social Responsibility; Evolution of Definition
- Freeman, R. E., & Dmytriiev, S. (2017). Corporate Social Responsibility and Stakeholder Theory : Learning From Each Other *. *Symphonya Emerging Issues in Management*, 2, 7–15. Retrieved from symphonya.unimib.it

- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Edisi Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro. _____ . 2009. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gray, R., Owen, D. and Adams, C. (1996). Accounting and Accountability. Pearson Education, Harlow.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. 2001. Metode Kuantitatif. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Kusumadilaga. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Naqsyaband, S. N. (2015). Analisis Penilaian Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdiversifikasi (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Go Publik 2013-2014).
- Nurlela dan Islahudin. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating" Pontianak: Simposium Nasional Akuntansi X
- Paranita, E. S. 2007. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. ASET. Vol. 9 (2): 464-493.
- Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 5(2).
- Puspita, R. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI
- Sutrisno. (2009). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.